

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah

Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) adalah sekolah di bawah naungan Yayasan Perguruan Islam Pesantren Sabilil Muttaqien (YPI PSM) yang berlokasi di Jl. Madura No. 10 Kec. Grogol, Kab. Kediri, Jawa Timur, Indonesia. IIS PSM memiliki jenjang pendidikan mulai dari KB, TK, SD, dan SMP. IIS PSM diresmikan pada tanggal 25 Agustus 2008 di hotel JW Marriot Surabaya dengan IIS PSM Magetan sebagai pusatnya. Sedangkan *lauching* pembukaan IIS PSM di Kediri itu sendiri pada tanggal 27 April 2012. Pengesahan dan peresmian sekolah ditandatangani oleh Menteri Agama Republik Indonesia, Menteri Pendidikan Singapura, CEO Temasek *Foundation* Singapura serta dihadiri oleh para pengusaha dari Jawa Timur dan kota-kota besar di seluruh Indonesia. IIS PSM diprakarsai oleh Dr.(Hc.) Dahlan Iskan dan Ir. H. Mir'atul Mu'minin, M.M. serta berafiliasi dengan Madrasah Irsyad Zuhri Al Islamiyah Singapura dalam hal manajemen sekolah. IIS PSM berkomitmen dalam penerapan standar kurikulum nasional yang diperkaya dengan kurikulum *internasional* dan kurikulum islami. Dengan penerapan kurikulum tersebut, siswa lulusan IIS PSM akan memperoleh dua sertifikat, yaitu sertifikat nasional dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia .dan sertifikat internasional dari *Cambridge University*, Inggris. Selain itu, lulusan IIS PSM Kediri juga memiliki bekal ilmu agama dan hafalan Al-Quran yang

baik untuk diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara *full-day session school*.

2. Visi Misi

a. Visi

“Model School In Educating Indonesian Young Generation With The Global Mind and Islamic Value”. Sekolah teladan dalam mencetak generasi muda Indonesia yang berwawasan global dan mengamalkan nilai-nilai islami.

b. Misi

- 1) Meningkatkan Menggabungkan ilmu, amal, taqwa sebagai landasan utama pembentukan karakter siswa.
- 2) Mengoptimalkan kemampuan siswa melalui pembelajaran yang menyenangkan (*Joyful Learning*), pembelajaran interaktif (*Interactive Learning*), dan pembelajaran kontekstual (*Contextual Learning*) serta pembelajaran berdasar pada kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligences*) secara holistik.
- 3) Mengaplikasikan pendidikan yang menggabungkan antara ilmu pengetahuan dan agama sehingga dapat membentuk siswa yang berilmu dan berakhlakul karimah.
- 4) Menyiapkan siswa untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi terbaik di dalam maupun di luar negeri.
- 5) Menerapkan kebiasaan hidup mandiri dan mendorong siswa menjadi wirausahawan (*Entrepreneur*) sukses di masa yang akan datang.

- 6) Menyiapkan siswa untuk menjadi pemimpin-pemimpin terhadap dirinya sendiri dan pemimpin keluarga, masyarakat, agama, negara, serta dunia.

3. Lokasi Penelitian

SMP *Islamic International School* PSM Kediri di Jl. Madura, No.10, Gringging Kidul, Grogol, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

4. Sarana Prasarana

Sejauh observasi yang peneliti lakukan, SMP *Islamic International School* PSM Kediri telah dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap yaitu sebagai berikut :³³

Tabel 3.1 : Sarana Prasarana

No.	Fasilitas	Jumlah	Status
1.	Ruang Guru	1	Baik
2.	Ruang Kelas	3	Baik
3.	Ruang Pimpinan	1	Baik
4.	Ruang BK	1	Baik
5.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Ruang Lab. IPA	1	Baik
8.	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
9.	Ruang Sirkulasi	1	Baik
10.	Ruang OSIS	1	Baik
11.	Tempat Beribadah	1	Baik
12.	Perpustakaan	1	Baik
13.	Tempat Olahraga	2	Baik
14.	Kamar Mandi Siswa	4	2 dengan kondisi baik 2 dengan kondisi rusak sedang
15.	Kamar Mandi Guru	2	Baik
16.	Gudang	1	Baik

³³ Observasi Di SMP *Islamic International School* PSM Kediri Pada Hari Selasa 11 Februari 2025.

5. Jumlah Guru dan Peserta Didik

Jumlah tenaga pendidik di SMP *Islamic International School* PSM Kediri berjumlah sebanyak 10 pendidik yang mengampu di bidang kepala sekolah, Waka Sarpras, wali kelas, waka kurikulum, kepala perpustakaan, guru mata pelajaran, dan *security*. Sedangkan jumlah peserta didik SMP *Islamic International School* PSM Kediri yaitu berjumlah 47 peserta didik, dengan pembagian kelas mulai dari kelas XII berjumlah 21 peserta didik, dengan 9 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan, kelas XIII berjumlah 9 peserta didik dengan 4 peserta didik laki-laki dan 5 peserta didik perempuan, dan kelas IX berjumlah 16 peserta didik dengan 11 peserta didik laki-laki dan 5 peserta didik perempuan.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan hasil analisis dengan tidak menggunakan angka. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif, dengan adanya tujuan agar memahami yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian.³⁴

Dengan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan atau informan. Seseorang

³⁴ Rahmat, Penelitian Kualitatif, 2009.

yang menguasai, dinilai paham, dan memiliki peran langsung dalam situasi yang dikaji yaitu disebut dengan partisipan.³⁵

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti memiliki peran sebagai pengumpulan data dan instrumen penelitian dalam usaha mengumpulkan data-data lapangan. Peneliti turun langsung atau melibatkan dirinya kelapangan atau lokasi tempat yang dipakai untuk penelitian dan berperan sebagai penganalisis agar mendapatkan data yang valid.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data ialah subjek yang mana data dapat diperoleh, apabila peneliti menggunakan wawancara atau kuesioner dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut responden (orang yang menjawab pertanyaan yang diajukan atau diberikan oleh peneliti, baik lisan atau tertulis). Jenis data ada 2 yaitu :

1. Data Primer

Data primer ialah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁶ Peneliti mengumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau tempat penelitian, dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh

³⁵

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2014.

³⁶ Prayitno Annita, Dahlan, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 2023.

peneliti dengan dilaksanakn di SMP *Islamic International School* PSM Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti dari buku, jurnal, dan modul P5 yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.³⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan berbagai jenis yaitu :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah proses pengamatan sistematis dari kegiatan atau aktivitas manusia dimana aktivitas tersebut bersifat alami untuk menghasilkan data.³⁸ Kegiatan observasi pada penelitian ini yaitu dengan mensurvei tempat penelitian, mengamati secara langsung pada topik masalah yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara ialah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang satu dengan yang lain dengan tujuan untuk memperoleh data langsung ditempat penelitian.³⁹ Dengan menggunakan wawancara ini peneliti dapat menanyakan kepada sumber informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan sesuai dengan wawancara

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 2016.

³⁸ Hasanah, 'Teknik-Teknik Observasi', 8 (2016), p. 26.

³⁹ Luthfiyah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 2017.

untuk memperoleh data. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden, yaitu kepada koordinator P5 dan kepala sekolah di SMP *Islamic International School PSM Kediri*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat didefinisikan sebagai mencari data-data variabel berupa foto, dokumen.⁴⁰ Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang bersumber dari dokumen yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini seperti : modul P5, dan berbagai dokumen lain.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ialah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh data atau mengumpulkan data. Menurut Sugiyono pada prinsipnya meneliti ialah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik.⁴¹ Pada penelitian ini menggunakan tiga instrumen data yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi.

1. Pedoman Wawancara

Tabel 3.2 : Pedoman Wawancara

No.	Variabel	Pertanyaan	Informan
1.	Kurikulum Merdeka	1. Mulai kapan Kurikulum Merdeka diterapkan di SMP <i>Islamic International School PSM Kediri</i> ? 2. Kurikulum apa saja yang diterapkan di SMP <i>Islamic International School PSM Kediri</i>	Fasilitator P5 SMP <i>Islamic International School PSM Kediri</i>
2.	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	1. Bagaimana tahapan sekolah dalam menentukan tema, waktu, dan durasi pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?	Fasilitator P5 SMP <i>Islamic International School PSM Kediri</i>

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.

⁴¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 2011.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana tim dan koordinator P5 dalam melakukan perencanaan P5 di SMP <i>Islamic International School</i> PSM Kediri? 3. Bagaimana tim dan koordinator dalam melakukan pelaksanaan P5 di SMP <i>Islamic International School</i> PSM Kediri? 4. Bagaimana tim dan koordinator P5 dalam mengukur ketercapaian peserta didik dalam pelaksanaan P5 di SMP <i>Islamic International School</i> PSM Kediri? 5. Bagaimana tim dan koordinator P5 dalam melakukan penilaian atau asesmen P5 di SMP <i>Islamic International School</i> PSM Kediri? 	
--	--	--	--

2. Pedoman Observasi

Tabel 3.3 : Pedoman Observasi

Topik	Keadaan
Profil Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Letak geografis SMP <i>Islamic International School</i> PSM Kediri 2. Komponen kurikulum sekolah 3. Visi Misi SMP <i>Islamic International School</i> PSM Kediri 4. Sarana dan prasarana sekolah
Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati proses Projek siswa SMP <i>Islamic International School</i> PSM Kediri 2. Mengamati cara guru berdiskusi dan siswa menyampaikan ide kreatif saat tahap permulaan kegiatan P5 di SMP <i>Islamic International School</i> PSM Kediri 3. Mengamati alat dan bahan 4. Mengamati cara guru dalam mengevaluasi pembelajaran P5 di SMP <i>Islamic International School</i> PSM Kediri 5. Mengamati dan menganalisis hasil karya siswa SMP <i>Islamic International School</i> PSM Kediri

3. Studi Dokumentasi

Tabel 3.4 : Studi Dokumentasi

No.	Dokumen
1.	Dokumentasi Modul P5 SMP <i>Islamic International School</i> PSM Kediri
2.	Dokumentasi Pelaksanaan P5 SMP <i>Islamic International School</i> PSM Kediri
3.	Dokumentasi Wawancara
4.	Dokumentasi Rapat Tim Koordinator P5
5.	Dokumentasi Pelaksanaan P5
6.	Lembar Asesmen P5 SMP <i>Islamic International School</i> PSM Kediri
7.	Lembar Raport P5 SMP <i>Islamic International School</i> PSM Kediri
8.	Lembar SK Tim Koordinator P5 SMP <i>Islamic International School</i> PSM Kediri

G. Pengecekan dan Keabsahan Data

Pengecekan dan Keabsahan Data peneliti menggunakan peningkatan ketekunan dan *member check*.

1. Peningkatan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara menerus, membaca berbagai jurnal dan buku yang terkait penelitian sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan lebih tajam.

2. Member Check

Member check ialah suatu proses pengecekan data kepada informan atau sumber data, yaitu dengan tujuan dilakukan member check yaitu agar informasi yang telah didapat dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksud oleh informan atau sumber data. Pada proses ini data akan bertambah atau berkurang atau ditolak oleh informan sampai memperoleh kesepakatan bersama berupa dokumen yang telah disetujui.⁴²

H. Teknik Analisis Data

Analisis model Miles dan Huberman memiliki tiga tahapan dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

⁴² Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 17 (2020), pp. 148–50.

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah sebuah proses pemilihan, penyederhanaan, dan data-data yang tertulis dicatat dari lapangan. Meringkas dari hasil perolehan data dalam konsep, kategori, dan tema. Itulah kegiatan reduksi data saling keterkaitan dengan melalui konklusi dan penyajian data, reduksi data tidak bersifat sekali jadi, namun bersifat bergantung pada ketajaman pisau analisis.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah kegiatan dimana sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat berupa teks atau dokumentasi yang dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui apakah kesimpulan sudah tepat atau melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah usaha yang dilakukan peneliti secara terus menerus selama dilapangan. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian dengan cara memikir ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran, usaha yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁴³

I. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti melakukan tahap-tahap penelitian dimulai dari melihat fenomena yang terjadi, kemudian peneliti menentukan tema dan tempat

⁴³ Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', Jurnal Alhadharah, 17 (2018), p. 94.

penelitian. Lalu peneliti melakukan observasi atau pengamatan. Disela observasi peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kemudia responden memberikan jawaban sebagai bagian dari memperoleh data.